

# **PENGGUNAAN METODE HARGA POKOK PROSES SEBAGAI DASAR UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL LEMARI PADA SAGHA JATI MEUBEL**

**Deni Nopan Hadiyanto, Suryandari Sedyo Utami SE, MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Dalam era yang semakin maju, perusahaan-perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu namun dengan harga yang terjangkau, karena mutu dan harga produk akan mempengaruhi penilaian konsumen, namun pada kenyataannya, sering terjadi bahan baku yang digunakan rusak pada saat diproses, sehingga produk yang dihasilkan bermutu rendah, hal itu akan menentukan harga pokok produk, apakah barang yang dihasilkan akan dimasukkan sebagai biaya atau tidak. Dalam menyusun penulisan ilmiah ini, penulis membatasi pada penghitungan harga pokok proses pada suatu produk lemari dengan menggunakan metode full costing. Data yang digunakan adalah data pembuatan produk lemari yang diperoleh secara langsung dari perusahaan. Setelah dilakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga pokok produksi dan harga jualnya. Harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar Rp. 4.500.000,-, sedangkan menurut perhitungan penulis sebesar Rp. 4.254.032,608,- sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp. 245.967,391,- hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memisahkan biaya overhead pabrik serta biaya non produksi yaitu biaya administrasi dan umum, dan biaya pemasaran sesuai dengan produksinya, perusahaan juga tidak menetapkan laba yang ingin dicapai, dan juga perusahaan menetapkan harga jual lemari berdasarkan standar harga dari perusahaan meubel lainnya.